

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN

VALIDITAS BUTIR

Validitas Isi

Validitas isi menyangkut isi dan format instrumen. Pertanyaan yang mesti terjawab dari konsep validitas isi antara lain: 1) seberapa ketepatan isi instrumen, 2) apakah instrumen sudah mengukur variabel yang akan diukur, 3) seberapa ketepatan butir tes mewakili sampel materi, dan 4) seberapa ketepatan format instrumen. Isi dan format instrumen harus konsisten dengan definisi variabel dan sampel materi yang akan diukur. Dalam tes hasil belajar, validitas isi tes ditentukan oleh kemampuan tes tersebut mengukur tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, tes yang memenuhi persyaratan validitas isi harus benar-benar mampu mengukur penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Jadi tes harus benar-benar sepadan atau paralel dengan materi pembelajaran.

Validitas Isi dengan Formula Gregory

Hasil penilaian pakar terhadap validitas isi umumnya bersifat kualitatif. Gregory (2000) mengembangkan suatu teknik pengujian validitas isi yang lebih kuantitatif. Teknik yang dikembangkan Gregory masih menggunakan penilaian pakar, namun hasil penilaian sudah dikuantitatifkan. Mekanisme perhitungan validitas isi menurut Gregory adalah sebagai berikut.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN

- 1) Para pakar yang dipercaya menilai instrumen melakukan penilaian terhadap instrumen per-butir, dengan menggunakan skala, misalnya skala 1-2-3-4.
- 2) Dilakukan pengelompokan skala, misalnya sekor 1-2 dikelompokkan menjadi kurang relevan dan sekor 3-4 dikelompokkan menjadi sangat relevan.
- 3) Hasil penilaian para pakar ditabulasi dalam bentuk matriks, seperti tampak di bawah ini.

Penilai 1		Penilai 2		Penilai n	
Kurang Relevan (Sekor 1-2)	Sangat Relevan (Sekor 3-4)	Kurang Relevan (Sekor 1-2)	Sangat Relevan (Sekor 3-4)	Kurang Relevan (Sekor 1-2)	Sangat Relevan (Sekor 3-4)

- 4) Dibuat tabulasi silang, misalnya untuk dua penilai sebagai berikut.

		Penilai 1	
		Kurang relevan (sekor 1-2)	Sangat relevan (sekor 3-4)
Penilai 2	Kurang relevan (sekor 1-2)	(A)	(B)
	Sangat relevan (sekor 3-4)	(C)	(D)

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN

5) Dilakukan perhitungan validitas isi dengan rumus:

$$\text{Validitas Isi} = \frac{D}{A + B + C + D}$$

Keterangan:

- A = sel yang menunjukkan ketidaksetujuan antara kedua penilai
B dan C = sel yang menunjukkan perbedaan pandangan antara penilai
D = sel yang menunjukkan persetujuan yang valid antara kedua penilai

Agar lebih jelas, berikut ini disajikan sebuah contoh perhitungan validitas isi menurut teknik Gregory. Pada kasus ini, sebuah instrumen yang terdiri dari 10 butir dinilai oleh 2 orang pakar. Hasil penilaian kedua penilai adalah sebagai berikut.

Penilai 1		Penilai 2	
Kurang relevan (Sekor 1-2)	Sangat Relevan (Sekor 3-4)	Kurang Relevan (Sekor 1-2)	Sangat Relevan (Sekor 3-4)
2	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

Tabulasi Silang 2x2

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN

		Penilai 1	
		Kurang relevan (sekor 1-2)	Sangat relevan (sekor 3-4)
Penilai 2	Kurang relevan (sekor 1-2)	(A) 0	(B) 0
	Sangat relevan (sekor 3-4)	(C) 1	(D) 9

$$\begin{aligned}
 \text{Validitas isi} &= \frac{D}{A+B+C+D} \\
 &= \frac{9}{0+0+1+9} \\
 &= 0,90
 \end{aligned}$$

Jadi koefisien validitas isi instrumen yang diujicoba adalah 0,90.

Validitas Butir Formula Lawse

Selain memberikan penilaian secara deskriptif kualitatif, para pakar juga memberikan penilaian terhadap instrumen secara kuantitatif dengan menilai setiap butir menggunakan kriteria di bawah ini.

1 = butir esensial untuk mengukur indikator

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN

2 = butir diperlukan untuk mengukur indikator tetapi tidak esensial

3 = butir tidak diperlukan untuk mengukur indikator

Selanjutnya, hasil penilaian pakar dianalisis menggunakan analisis Lawse dengan rumus sebagai berikut.

$$CVR = \frac{ne - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}}$$

Keterangan:

CVR = *Content Validity Ratio*

n_e = banyak pakar yang menyatakan butir tersebut esensial

N = banyak pakar semua.

Butir tes dinyatakan memenuhi persyaratan validitas isi bila memiliki nilai $CVR \geq CVR_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Nilai minimal CVR_{tabel} untuk lima pakar pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 0,99.

Berikut ini contoh penerapan formula Lawse untuk uji validitas isi. Tabel berikut menunjukkan hasil penilaian 5 pakar untuk 20 butir.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN

No. Butir	Hasil Penilaian Pakar				
	1	2	3	4	5
1	1	1	1	0	1
2	1	1	0	1	1
3	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1
7	1	0	1	1	1
8	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1
11	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1
16	1	1	1	1	1
17	1	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1
19	1	1	1	1	1
20	1	1	1	1	1

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN

Untuk butir nomor-1 diperoleh hasil seperti berikut.

$$CVR = \frac{ne - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}}$$

$$CVR = \frac{4 - \frac{5}{2}}{\frac{5}{2}} = 0.6$$

Silakan dilanjutkan untuk butir-butir berikutnya.